

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis mengemukakan hasil-hasil perhitungan dari pengolahan data sebagaimana adanya, sesuai dengan data hasil penelitian yang penulis laksanakan. Pengolahan dan analisis data dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dikemukakan dalam Bab III.

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

a. Disiplin Belajar Siswa

Hasil angket penelitian tentang disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang menunjukkan data sebagai berikut.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang

Keterangan	Nilai
Jumlah Sampel	142
Nilai Rata-rata	114,15
Nilai Median	114,0
Nilai Modus	111,0
Standar Deviasi	11,58

Berdasarkan tabel atas, tampak bahwa nilai rata-rata disiplin belajar siswa adalah 114,15 dengan standar deviasi sebesar 11,58. Adapun nilai median sedikit lebih rendah daripada nilai rata-rata yakni sebesar 114,0. Begitu pula halnya nilai modus lebih rendah dibanding nilai rata-rata dan median yakni sebesar 111,0.

Tabel 4.2
Rentang Kriteria Penilaian berdasarkan Kategorisasi
Jenjang menurut Azwar

Rentang Nilai	Kriteria
$x < 88,67$	Rendah
$88,67 \leq x < 139,33$	Sedang
$139,33 \leq x$	Tinggi

Berdasarkan pada rentang kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 dilihat berdasarkan skor rata-rata, median dan modus nya termasuk pada kategori sedang.

Selain itu, untuk mengukur baik tidaknya disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 yang menjadi sampel dalam penelitian ini, juga dapat dihitung persentase ketercapaian skor yang diperoleh seluruh responden dimana kriteria penilaian berdasarkan persentase skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
0 - 20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat tinggi

Sumber: (Riduwan,2003:23)

Dengan jumlah responden sebanyak 142 orang dimana setiap item memiliki bobot maksimal sebesar 5, maka total skor ideal variabel disiplin belajar siswa adalah 26980. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jumlah skor variabel disiplin belajar siswa adalah 16209. Dengan menggunakan maka persentase skor ketercapaian variabel adalah sebesar $16209 \div 26980 \times 100\% =$

60,08%. Hal ini berarti bahwa disiplin belajar siswa di kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 termasuk pada kategori sedang/cukup.

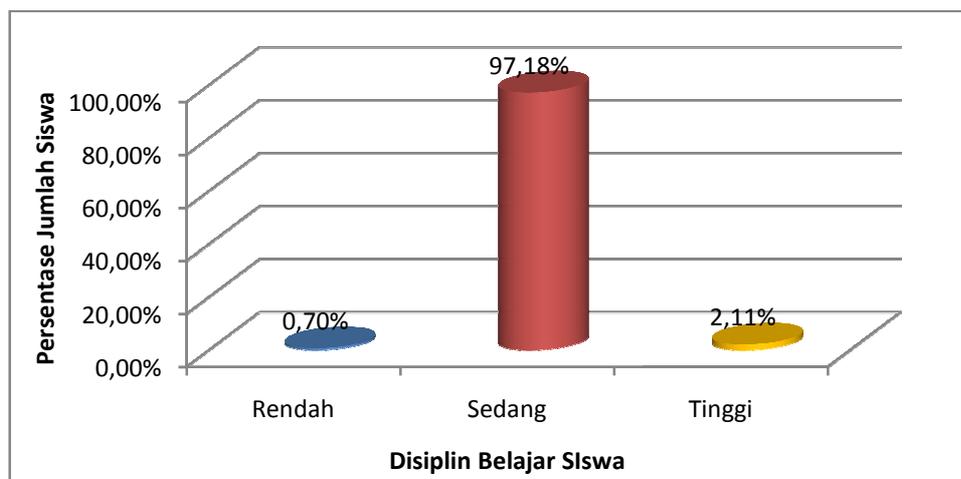
Adapun dilihat secara perorangan, disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.4
Kategorisasi Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMK 45 Lembang
Tahun Ajaran 2010/2011

Interval	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
$x < 88,67$	Rendah	1	0,70%
$88,67 \leq x < 139,33$	Sedang	138	97,18%
$139,33 \leq x$	Baik	3	2,11%
Jumlah		142	100%

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa disiplin belajar siswa di kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 yang menjadi sampel dalam penelitian ini umumnya termasuk pada kategori sedang/cukup. Dari 142 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 138 orang diantaranya atau 97,18% termasuk pada kategori siswa yang memiliki disiplin belajar cukup/sedang. 3 orang lainnya atau 2,11% dari jumlah sampel termasuk pada siswa yang memiliki disiplin belajar baik/tinggi. Sedangkan sisanya sebanyak satu orang termasuk siswa yang memiliki disiplin belajar kurang/rendah.

Perbandingan gambaran disiplin belajar siswa Kelas X SMK 45 Lembang Tahun Ajaran 2010/2011 sebagaimana telah dikemukakan di atas dapat ditunjukkan pula melalui gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1
Gambaran Kategorisasi Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMK 45 Lembang
Tahun Ajaran 2010/2011

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, disiplin belajar siswa dalam hal ini diukur berdasarkan empat sub variabel yakni 1) disiplin siswa dalam masuk sekolah; 2) disiplin siswa dalam mengerjakan tugas; 3) keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah; dan 4) disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah. Secara umum, gambaran umum variabel disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan masing-masing sub variabel dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Persentase Ketercapaian Skor Disiplin belajar siswa
Berdasarkan Masing-masing Sub Variabel

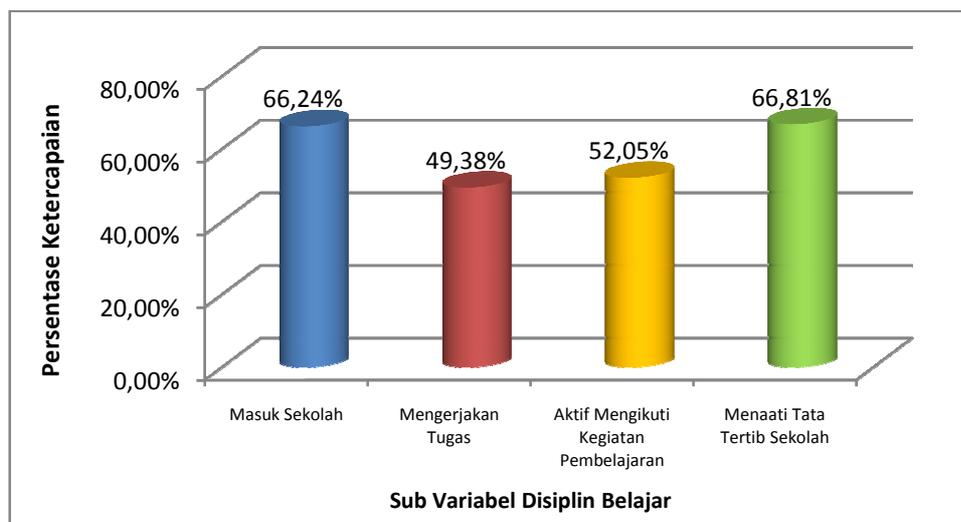
Sub Variabel	Skor Total	Skor Ideal	% Ketercapaian	Keterangan
Disiplin siswa dalam masuk sekolah	5173	7810	66,24%	Baik
Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas	1753	3550	49,38%	Cukup
Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	4065	7810	52,05%	Cukup

Disiplin siswa menaati tata tertib sekolah	5218	7810	66,81%	Baik
--	------	------	--------	------

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, tampak bahwa disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang dilihat pada masing-masing sub variabel termasuk pada kategori baik dan cukup. Dalam hal kedisiplinan masuk sekolah dan menaati tata tertib sekolah, siswa dapat dinyatakan memiliki disiplin yang termasuk pada kategori baik. Sedangkan dalam hal kedisiplinan mengerjakan tugas dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa hanya dapat dikatakan memiliki disiplin yang termasuk pada kategori cukup.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas pula, tampak bahwa sub variabel yang paling tinggi skor ketercapaiannya adalah disiplin dalam hal menaati tata tertib sekolah yakni 66,81%. Adapun sub variabel yang paling kurang skor ketercapaiannya adalah disiplin dalam mengerjakan tugas yakni sebesar 49,38%.

Perbandingan skor persentase ketercapaian disiplin belajar siswa berdasarkan masing-masing sub variabel sebagaimana telah diuraikan di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2
Perbandingan Persentase Ketercapaian Disiplin Belajar Siswa Berdasarkan Masing-masing Sub Variabel

b. Prestasi Belajar Siswa

Hasil angket penelitian tentang prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang menunjukkan data sebagai berikut.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa kelas X SMK 45 Lembang

Keterangan	Nilai
Jumlah Sampel	142
Nilai Rata-rata	75,53
Nilai Median	76,55
Nilai Modus	70,33
Standar Deviasi	4,18

Berdasarkan tabel atas, tampak bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 75,53 dengan standar deviasi sebesar 4,18. Nilai rata-rata tersebut lebih rendah dari nilai median sebesar 76,88 namun lebih tinggi dari nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 70,33.

Untuk mengukur tinggi rendahnya prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilihat berdasarkan persentase ketercapaian skor yang diperoleh berdasarkan perbandingan nilai rata-rata prestasi belajar siswa sampel penelitian dengan skor maksimal sebesar 100. Dengan demikian, maka persentase skor ketercapaian variabel adalah sebesar 73,53%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang termasuk pada kategori cukup.

Adapun dilihat secara perorangan, prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.7
Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK 45 Lembang

Interval	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
90 – 100	Sangat Baik	0	0%
80 - 89	Baik	20	14,08%
65 – 79	Cukup	120	84,51%
55 - 64	Kurang Baik	2	1,41%
0 - 54	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		142	100%

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang yang diukur berdasarkan nilai rata-rata raport semester genap tahun ajaran 2010/2011 ini umumnya termasuk pada kategori cukup. Dari 142 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 120 orang diantaranya atau 84,51% termasuk pada kategori siswa yang memiliki prestasi belajar cukup. 20 orang lainnya atau 14,08% dari jumlah sampel termasuk pada siswa yang memiliki prestasi belajar baik. Adapun sisanya sebanyak 2 orang atau 1,41% termasuk siswa yang memiliki prestasi belajar kurang baik.

Gambaran prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 dapat ditunjukkan pula melalui gambar berikut.



Gambar 4.3
Gambaran Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK 45 Lembang
Tahun Ajaran 2010/2011

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana antara variabel disiplin belajar siswa (X) dengan prestasi belajar siswa (Y). Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dan kontribusi dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui besarnya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil analisis regresi sederhana atas model tersebut adalah sebagaimana akan diuraikan berikut ini.

a. Analisis Hasil Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran dengan hipotesis uji:

H_0 : Persamaan regresi tidak linier

H_1 : Persamaan regresi linier

Dengan kriteria tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $\alpha = 0,05$.

Model regresi adalah linier, artinya bisa dikatakan model regresi bisa dipakai untuk memprediksi. Berdasarkan hasil uji dalam regresi linier kecenderungan prestasi belajar (Y) atas variabel disiplin belajar (X), diperoleh $F_{hitung} = 145,043 > F_{tabel(0,05;1;140)} = 3,909$. Nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model regresi adalah linier. Dengan demikian berarti terdapat ketergantungan antara variabel prestasi belajar siswa (Y) atas variabel disiplin belajar (X). Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada output analisis regresi SPSS for Windows tabel Anova sebagaimana ditunjukkan berikut.

Tabel 4.8
Tabel Uji Dependen
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1252.582	1	1252.582	145.043	.000(a)
	Residual	1209.031	140	8.636		
	Total	2461.614	141			

a Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Siswa

b Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Koefisien Korelasi antar variabel

Berdasarkan hasil analisis, diketahui koefisien korelasi antar variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y), dapat dilihat di pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y

		Disiplin Belajar Siswa	Prestasi Belajar
Disiplin Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.713(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	142	142
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.713(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	142	142

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa disiplin belajar siswa (X) memiliki hubungan positif dengan variabel prestasi belajar siswa (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,713 sehingga termasuk pada kategori kuat. Hal tersebut berarti bahwa jika disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang meningkat, maka prestasi belajar mereka juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Tingkat signifikansi korelasi dapat diketahui dengan melihat angka signifikansi. Jika nilai signifikansi (nilai (2-tailed)) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi (nilai (2-tailed)) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel 3.7 terlihat besarnya nilai sig.2-tailed = 0,000 $< 0,05$, Dengan demikian maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah derajat keberpengaruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien

determinasi dalam model yang dianalisis ini adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi antara Variabel Bebas
dengan Variabel Terikat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713(a)	.509	.505	2.93870

a Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa nilai R^2 antara variabel X dengan Y adalah sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (derajat keberpengaruhan) variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 50,9%. Dengan kata lain, hal ini berarti besarnya sumbangan variabel disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 50,9% sedangkan sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

d. Model Persamaan Regresi Sederhana

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil analisis statistik atas model regresi menghasilkan persamaan regresi sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.11
Nilai Penduga Koefisien Regresi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.152	2.452		18.822	.000
	Disiplin Belajar Siswa	.257	.021	.713	12.043	.000

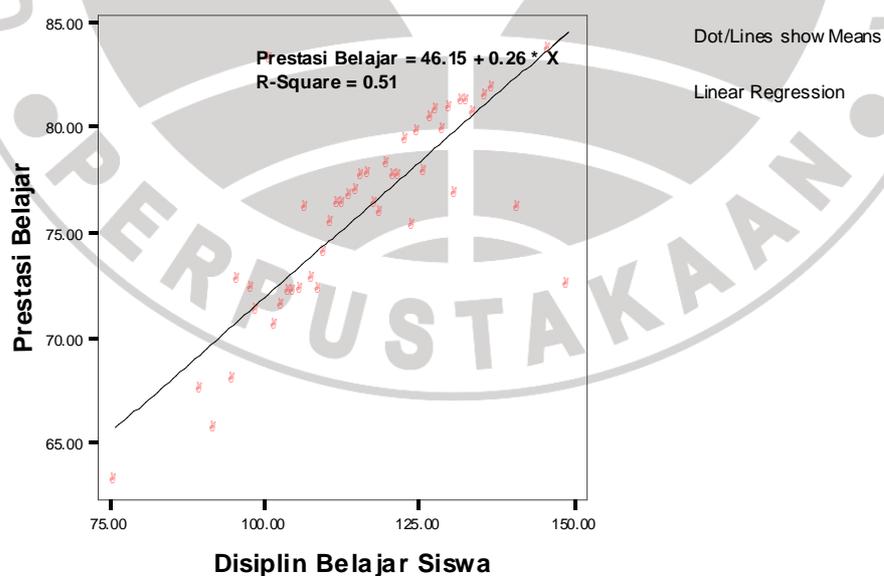
a Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan-persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 46,152 + 0,257X \quad R^2 = 0,509$$

Pada model persamaan regresi tersebut, tampak bahwa nilai konstanta sebesar 46,152 menunjukkan bahwa jika diasumsikan tidak ada variabel X yang mempengaruhi, maka prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang adalah sebesar 46,152. Koefisien 0,257 pada variabel X menunjukkan bahwa apabila disiplin belajar siswa meningkat sebesar satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,257 poin dengan koefisien determinasi/derajat keberpengaruhan sebesar 0,509 atau 50,9%.

Model persamaan regresi variabel disiplin belajar siswa atas prestasi belajar siswa juga dapat ditunjukkan melalui gambar interaktif model regresi sebagai berikut.



Gambar 4.4
Gambar Interaktif Model Regresi Variabel X atas variabel Y

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi pengaruh/kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis dilakukan melalui nilai t_{hitung} dengan hipotesis:

H_0 : Variabel disiplin belajar siswa tidak memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa

H_a : Variabel disiplin belajar siswa memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji hipotesis dengan uji t adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.152	2.452		18.822	.000
	Disiplin Belajar Siswa	.257	.021	.713	12.043	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa hasil uji t pada model regresi signifikan. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi model regresi yang

lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} pada variabel disiplin belajar siswa yaitu 12,043 lebih besar daripada t_{tabel} pada alpha 0,05 dan $dk = n - 2$ ($142 - 2 = 140$) sebesar 1,977. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya memang terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari variabel disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011.

B. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat dari lapangan beserta kajian teori yang telah dijelaskan dalam bab II. Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan hasil penelitian dan tujuan penelitian.

Setelah dilakukan analisis terhadap masing-masing variabel kemudian dilakukan perhitungan analisis korelasi untuk melihat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut adalah pembahasannya.

1. Gambaran Disiplin Belajar Siswa kelas X SMK 45 Lembang Tahun Ajaran 2010/2011

Permasalahan yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011?”.

Berdasarkan hasil penelitian, disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang atau bisa dikatakan cukup dengan rata-rata total skor jawaban responden atas angket yang diberikan tentang disiplin belajar sebesar 114,15.

Dari 142 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 138 orang diantaranya atau 97,18% termasuk pada kategori siswa yang memiliki disiplin belajar cukup/sedang. 3 orang lainnya atau 2,11% dari jumlah sampel termasuk pada siswa yang memiliki disiplin belajar baik/tinggi. Sedangkan sisanya sebanyak satu orang termasuk siswa yang memiliki disiplin belajar kurang/rendah.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, disiplin belajar siswa dalam hal ini diukur berdasarkan empat sub variabel yakni 1) disiplin siswa dalam masuk sekolah; 2) disiplin siswa dalam mengerjakan tugas; 3) keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah; dan 4) disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah. Secara umum, gambaran umum variabel disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan masing-masing sub variabel.

Disiplin belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang dilihat pada masing-masing sub variabel termasuk pada kategori baik dan cukup. Dalam hal kedisiplinan masuk sekolah dan menaati tata tertib sekolah, siswa dapat dinyatakan memiliki disiplin yang termasuk pada kategori baik. Sedangkan dalam hal kedisiplinan mengerjakan tugas dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa hanya dapat dikatakan memiliki disiplin yang termasuk pada kategori cukup. Tampak bahwa sub variabel yang paling tinggi skor ketercapaiannya adalah disiplin dalam hal menaati tata tertib sekolah yakni 66,81%. Adapun sub variabel yang paling kurang skor ketercapaiannya adalah disiplin dalam mengerjakan tugas yakni sebesar 49,38%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:37) dengan adanya disiplin yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar siswa. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan, dengan alasan disiplin yang muncul karena kesadaran diri menyebabkan siswa berhasil dalam belajarnya. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.

Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan tingkat disiplin belajar siswa cukup, namun harus tetap menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk dapat lebih meningkatkan pembinaan disiplin belajar siswa di sekolah dengan baik lagi, karena hasil dari penelitian ini masih terdapat siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah. Hal ini merupakan bahan kajian untuk pihak sekolah agar memperhatikan siswa tersebut, mengapa dan apa yang menyebabkan tingkat disiplin belajar seperti demikian.

Dalam memberikan penjelasan tentang pendapat guru-guru mengenai pentingnya pengembangan disiplin diri para siswa, Lindgren (1976 : 258) mengemukakan sebagai berikut :

.... they are generally agreed that children should learn how to discipline them selves and thus grow up to become adults who are responsible, law abiding, considerate of the welfare of others, and able to carry on the important responsibilities of life in the face of frustration, tempting distractions, and other difficulties.

Dalam upaya untuk mengembangkan disiplin diri dalam belajar siswa, maka seyogyanya guru membimbing siswa agar memiliki pemahaman tentang peraturan atau norma-norma dan dapat berperilaku sesuai dengan peraturan atau norma tersebut. Disamping itu guru menciptakan situasi komunikasi yang terbuka dengan siswa, dimana siswa dapat berdiskusi dengan guru, dan dapat mengemukakan pendapat atau pertanyaan kepadanya. Dalam rangka mengembangkan disiplin diri siswa dalam belajar guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara sebagai berikut : (1) guru hendaknya memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan iklim kelas yang bebas dari ketegangan dan yang bersuasana membantu perkembangan siswa; (2) guru memberikan informasi tentang cara belajar yang efektif; (3) guru mengadakan dialog dengan siswa tentang tujuan dan manfaat peraturan belajar yang ditetapkan sekolah (guru); (4) membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar dengan baik; (5) membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar; (6) membantu siswa yang mengalami masalah, terutama dalam mengerjakan tugas; (7) memberikan informasi tentang nilai-nilai yang berlaku, dan mendorongnya agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut. (Yusuf 1989 : 61).

2. Gambaran Prestasi Belajar Siswa kelas X SMK 45 Lembang Tahun Ajaran 2010/2011

Permasalahan selanjutnya yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011?”.

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang atau cukup dengan nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 75,53. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:81) menyatakan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, akan menyebabkan siswa berhasil dalam belajarnya. Lingkungan sekolah yang berpengaruh negatif terhadap disiplin belajar yang akhirnya berpengaruh negatif pula terhadap prestasi belajar adalah; cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, fasilitas belajar, metode mengajar dan disiplin sekolah.

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik, strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan oleh guru, lingkungan sekolah yang tertib, serta disiplin belajar yang kondusif bagi kegiatan kompetensi siswa dalam pembelajaran.

3. Kontribusi Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa disiplin belajar siswa mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya disiplin belajar siswa.

Dengan kata lain baik tidaknya disiplin belajar siswa secara langsung maupun tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila disiplin belajar siswa meningkat ke arah yang positif, maka hal tersebut akan mengakibatkan prestasi belajar siswa juga meningkat, sebaliknya apabila disiplin belajar siswa dinilai mengalami perubahan ke arah negatif atau jelek maka prestasi belajar siswa juga akan mengalami penurunan/kemunduran.

Hal ini sesuai dengan teori-teori serta hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa disiplin belajar adalah sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada, yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah. Sebagai input dalam suatu proses pendidikan, siswa perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya. Tujuan disiplin belajar di sekolah adalah untuk menciptakan keamanan dan lingkungan belajar yang nyaman terutama di kelas. Di dalam kelas, jika seorang guru tidak mampu menerapkan disiplin dengan baik maka siswa akan

menjadi kurang termotivasi dan memperoleh penekanan tertentu, dan suasana belajar menjadi kurang kondusif untuk mencapai prestasi belajar siswa.

